



GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III TENTANG PENGURANGAN NYERI PERSALINAN DENGAN TEKNIK REBOZO DI PMB YEANNY HERLINDA SIANTAN HULU PONTIANAK

Yohana Sintia Febrianti^{1*}, Agnes Dwiana², Marsela Renasari Presty³

¹⁻³ Prodi D3 Kebidanan, Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo, Indonesia

Corresponding Auhtor:

yohanafebrianti59@gmail.com*; agnes.benedict@gmail.com, m.presty@sanagustin.ac.id

Tanggal Submisi: 25 Agustus 2024, Tanggal Publikasi: 30 Agustus 2024

Abstrak

Latar Belakang: Pemberian teknik rebozo merupakan teknik rileksasi yang dapat membantu mengurangi rasa nyeri dan mempercepat proses penurunan kepala bayi. Mekanisme dalam penggunaan teknik rebozo, rangsangan nyeri yang timbul pada Ibu trimester III dan Ibu bersalin akan dialihkan melalui sentuhan, gosokan dan belaian kain rebozo yang dilakukan terus menerus dengan kain jarik Ibu akan merasa lebih nyaman dan lebih rileks. Pada saat melakukan studi pendahuan, dilakukan wawancara kepada 5 responden mengenai teknik rebozo untuk mengurangi nyeri persalinan, didapatkan bahwa 5 Ibu hamil trimester III tersebut tidak mengetahui tentang teknik rebozo. Menurut keterangan Bidan Teknik Rebozo masih belum dikenal banyak oleh ibu hamil trimester III.

Tujuan: Untuk mengetahui pengetahuan dan minta ibu hamil trimester III dalam melakukan teknik rebozo di PMB Yeanny Herlinda Siantan Hulu.

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan survei. Teknik pengambilan sampel dengan *accidental sampling*. Sampel dalam penelitian ini yaitu 33 responden, dan data dikumpulkan langsung menggunakan kuesioner.

Hasil: Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 27 responden (82%) berusia 20-35 tahun, 19 responden (58%) berpendidikan SMA, dan 24 responden (73%) tidak bekerja. Pengetahuan ibu hamil trimester III tentang teknik rebozo yaitu sebanyak 22 responden (67%) memiliki pengetahuan baik.

Kesimpulan: Dari hasil keseluruhan diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu hamil trimester III dikategorikan baik sebanyak 22 responden dengan persentase (67%) di PMB Yeanny Herlinda Siantan Hulu. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat meningkatkan pemberian penyuluhan pada ibu hamil trimester III khususnya yang berkaitan dengan teknik rebozo.

Kata Kunci: Pengetahuan, Ibu Hamil Trimester III, Rebozo

DESCRIPTION OF PREGNANT WOMEN'S KNOWLEDGE IN THE THIRTY TRIMESTER ABOUT REDUCING LABOR PAIN WITH THE REBOZO TECHNIQUE AT PMB YEANNY HERLINDA SIANTAN HULU PONTIANAK

Abstract

Background: Providing the rebozo technique is a relaxation technique that can help reduce pain and speed up the process of lowering the baby's head. The mechanism for using the rebozo technique is that painful stimuli that arise in the third trimester of the mother and the mother in labor will be



transferred through continuous touching, rubbing and caressing of the rebozo cloth with the finger cloth. The mother will feel more comfortable and more relaxed. When conducting a preliminary study, interviews were conducted with 5 respondents regarding the rebozo technique to reduce labor pain, it was found that the 5 third trimester pregnant women did not know about the rebozo technique. According to the midwife, the Rebozo technique is still not known to many pregnant women in the third trimester.

Aim: To find out knowledge and ask third trimester pregnant women to carry out the rebozo technique at PMB Yeanny Herlinda Siantan Hulu.

Research Method: This type of research uses descriptive research with a survey approach. The sampling technique was accidental sampling. The sample in this study was 33 respondents, and data was collected directly using a questionnaire.

Results: Based on the research results, it shows that 27 respondents (82%) were aged 20- 35 years, 19 respondents (58%) had a high school education, and 24 respondents (73%) were not working. The knowledge of third trimester pregnant women regarding the rebozo technique was that 22 respondents (67%) had good knowledge.

Conclusion: From the overall results above, it can be concluded that the knowledge of pregnant women in the third trimester is categorized as good as many as 22 respondents with a percentage (67%) in PMB Yeanny Herlinda Siantan Hulu. In order to increase the provision of education to pregnant women in the third trimester, especially regarding the rebozo technique.

Keywords: Knowledge, Third Trimester Pregnant Women, Rebozo.

PENDAHULUAN

Angka kematian dan kesakitan ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas merupakan masalah terbesar di negara berkembang, termasuk Indonesia. Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan ukuran derajat kesehatan, disuatu negara yang berkembang, pelayanan kesehatan dapat memberikan gambaran perkembangan derajat kesehatan masyarakat dan sebagai indikator dalam penilaian keberhasilan pelayanan Kesehatan. Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2020 yaitu sebesar 295.000 kematian dengan penyebab kematian ibu adalah tekanan darah tinggi selama kehamilan (pre- eklampsia dan eklampsia), dan tekanan darah meningkat karena nyeri persalinan, perdarahan, infeksi postpartum, dan aborsi yang tidak aman (WHO, 2021).

Kementrian Kesehatan RI (Kemenkes) 2022 mencatat angka kematian ibu pada tahun 2022 berkisar 183 per 100.000 kelahiran. Kondisi ini jauh berbeda dibandingkan Negara Malaysia dengan AKI 20 per 100.000 kelahiran. Tingginya Angka Kematian Ibu di Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor, mulai dari fase sebelum hamil yaitu kondisi wanita subur yang mengalami anemia, kurang kalori, obesitas, dan mempunyai penyakit penyerta. Pada tahun 2022, data AKI yang diperoleh di Dinas Kesehatan Kalimantan Barat sebesar 142 per 100.000 kelahiran hidup.

Persalinan merupakan suatu peristiwa yang sangat penting dalam kehidupan dan memiliki arti yang berbeda pada setiap ibu, persalinan adalah salah suatu proses pengeluaran janin dan plasenta dari dalam rahim ibu melalui jalan lahir. Bagi Ibu yang pertama kali melahirkan, proses melahirkan mungkin dirasa menakutkan dan menegangkan, terlebih lagi adanya rasa nyeri dan juga belum adanya pengalaman akan memunculkan kecemasan dan ketakutan yang berlebih. Akibat, dari ketakutan dan kecemasan yang berlebihan ini bisa membuat ibu stress. Rasa nyeri adalah hal normal karena akibat dari kontraksi rahim juga tekanan atau dorongan kepala bayi pada jalan lahir,



namun rasa nyeri bisa bertambah dan menjadi tidak nyaman jika di tambah dengan rasa takut, khawatir atau kelelahan (Simbolon and Siburian, 2021).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan bidan atau tenaga kesehatan untuk mengurangi rasa nyeri akibat partus lama dan mempersiapkan Ibu dalam menghadapi persalinan adalah melalui teknik rebozo. Seperti pada penelitian Nursafitri, (2022) yang mengatakan bahwa adapun terapi secara non farmakologi seperti teknik rebozo merupakan salah satu cara untuk mengurangi rasa nyeri yang secara tidak langsung dapat mempercepat proses persalinan. Teknik rebozo adalah cara nonfarmakologi atau tanpa menggunakan obat- obatan untuk membantu mengurangi rasa nyeri selama persalinan. Tidak hanya sebatas membantu mengurangi rasa nyeri, rebozo juga dapat membantu memberikan ruang pelvic (panggul) yang lebih luas sehingga bayi lebih mudah menuruni panggul dan membuat peroses persalinan lebih cepat, hal ini disebabkan karena ayunan dari rebozo mampu membuat Ibu menjadi rileks serta membantu memposisikan bayi ke jalan lahir. Kelebihan teknik rebozo ini tidak menimbulkan risiko atau efek samping yang berbahaya, jika dibandingkan dengan terapi farmakologis. Oleh karena itu, pengurangan nyeri cenderung tidak sebanyak jika diberikan obat- obatan (anastesia), serta tidak membutuhkan biaya yang mahal (Aisyah and Lestari, 2021).

Pengetahuan ibu hamil tentang rebozo masih sangat kurang, dan teknik rebozo masih belum dikenal banyak orang. Informasi yang diperoleh setelah melakukan studi pendahuluan yang peneliti lakukan dipraktek mandiri Bidan Yeanny Herlinda Pontianak tanggal 25 januari 2023, didapatkan data Ibu Hamil Trimester I Pada Priode Oktober-Desember berjumlah 25 orang. Ibu Hamil Trimester II Pada Priode Oktober-Desember berjumlah 31 Orang. Ibu Hamil Trimester III berjumlah 62 orang.Total ibu hamil di PMB Yeanny Hearlinda 3 bulan terakhir (Oktober- Desember) berjumlah 118 orang. Sebagai langkah awal yang dilakukan wawancara kepada 5 responden mengenai teknik rebozo untuk mengurangi nyeri persalinan, didapatkan bahwa 5 Ibu hamil trimester III tersebut mengatakan tidak mengetahui tentang teknik rebozo. Menurut dari keterangan Bidan Teknik Rebozo masih belum dikenal banyak oleh ibu hamil trimester III.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan survei. Teknik pengambilan sampel dengan *accidental sampling*. Sampel dalam penelitian ini yaitu 33 responden, dan data dikumpulkan langsung menggunakan kuesioner.

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 27 responden (82%) berusia 20-35 tahun, 19 responden (58%) berpendidikan SMA, dan 24 responden (73%) tidak bekerja. Pengetahuan ibu hamil trimester III tentang teknik rebozo yaitu sebanyak 22 responden (67%) memiliki pengetahuan baik.

Tabel 1 Distribusi Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
1	Usia		
	<20	0	0%
	20-35	27	82%
	>35	6	18%

Total	33	100%
2 Pekerjaan		
Bekerja	9	27%
Tidak Bekerja	24	73%
Total	33	100%
3 Pendidikan		
SD	0	0%
SMP	6	18%
SMA	19	58%
Perguruan Tinggi	8	24%
Total	33	100%

Dari tabel 1 diatas diketahui bahwa, sebagian besar responden berusia 20-35 tahun (82%), sebanyak 24 responden tidak bekerja (73%) dan sebanyak 19 responden berada di jenjang pendidikan SMA (58%).

Tabel 2 Distribusi Pengetahuan Responden Secara Umum Tentang Rebozo Untuk Mengurangi Nyeri Persalinan

No	Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
1	Baik	22	67%
2	Cukup	10	30%
3	Kurang	1	3%
	Total	33	100%

Berdasarkan data diatas, pengetahuan responden secara umum ada dikategori baik (67%).

PEMBAHASAN

Menurut Notoatmodjo (2012) dalam Widyaningsi (2021), pengetahuan merupakan hasil dari tahu yang terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu obyek tertentu. Proses pengindraan tersebut terjadi melalui pancaindra manusia yakni indra pengelihatian, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan atau ranah kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Kamus besar Bahasa Indonesia, menjelaskan pengetahuan merupakan sesuatu yang diketahui atau kepandaian yang dimiliki seseorang melalui pendidikan atau pengalaman.

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang gambaran pengetahuan ibu hamil trimester III mengenai pengertian rebozo dikategorikan baik, hal tersebut dipengaruhi oleh faktor usia yaitu dimana ibu hamil sebagian besar responden berusia 20-35. Usia 20-35 merupakan usia yang sudah matang dan cukup memiliki pengetahuan dan pengalaman baik dari segi kematangan dan berfikir maupun mental untuk menjalani rumah tangga (Octavia, 2018). Usia adalah individu yang terhitung dimulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Hampir seluruh responden, yaitu sebanyak 27 responden (82%) yang berusia 20-35 tahun.

Besar dari responden yaitu sebanyak 24 responden (73%) tidak bekerja. Pekerjaan adalah aktivitas yang harus di lakukan terutama untuk menunjang kehidupan pribadi dan



keluarga. Dengan bekerja secara tidak langsung seseorang atau individu melakukan sosialisasi dengan orang banyak dan tentunya hal ini membuat pengetahuan serta pengalaman seseorang bertambah (Nursalam, 2013). Pekerjaan adalah zona dimana individu memperoleh pengalaman dan pengetahuan secara langsung maupun tidak langsung. Bekerja merupakan sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah atau mata pencarian sedangkan tidak bekerja merupakan seseorang yang tidak ada pekerjaan sampingan yang digaji atau menghasilkan uang.

Sebagian dari responden, yaitu sebanyak 19 responden (58%) yang pendidikan terakhir SMA/SMK. Pendidikan dikategorikan menjadi tingkat pendidikan rendah jika pendidikan terakhirnya antara SD-SMP, sedangkan tingkat pendidikan dikategorikan tinggi apabila pendidikan terakhirnya adalah SMA- perguruan tinggi (Arikunto, 2020). Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan, diharapkan semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin mudah menerima serta mengembangkan pengetahuan dan teknologi. Seseorang yang berpendidikan rendah tidak berarti mutlak berpengetahuan rendah pula. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh di pendidikan formal, akan tetapi juga dapat diperoleh pada pendidikan non formal (Siregar, 2019).

KESIMPULAN DAN SARAN

Gambaran pengetahuan Ibu hamil trimester III tentang teknik Rebozo untuk mengurangi nyeri persalinan di PMB Yeanny Herlinda Siantan Hulu Tahun 2024, berdasarkan tabel 4.8 distribusi pengetahuan responden secara umum mengenai rebozo, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dari responden yaitu sebanyak 22 responden (67%) berpengetahuan baik, 10 responden (30%) berpengetahuan cukup, sangat sedikit dari responden, yaitu sebanyak 1 responden (3%) berpengetahuan kurang terhadap rebozo untuk mengurangi nyeri persalinan. di harapkan peneliti selanjutnya dapat berpartisipasi aktif untuk meningkatkan pengetahuan Ibu hamil trimester III tentang teknik Rebozo. Dengan cara ikut serta dalam penyuluhan terkait Rebozo pada ibu hamil trimester III dan referensi yang di gunakan dalam pengembangan pengetahuan tentang gambaran pengetahuan ibu hamil trimester III mengenai teknik Rebozo untuk mengurangi nyeri persalinan dan untuk peneliti selanjutnya.

REFERENSI

- Aisyah, P. and Lestari, N.C.A. (2021). Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.N Di Wilayah Puskesmas Pekauman Banjarmasin. *Zona Kebidanan: Program Studi Kebidanan Universitas Batam*, [online] 12(1). Available at: <https://ejurnal.univbatam.ac.id/index.php/zonabidan/article/view/820> [Accessed 24 Aug. 2024].
- Arikunto, S. (2020) *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. 18th edn. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kementerian Kesehatan RI (2023). *Profil Kesehatan Indonesia 2022*. [online] Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Available at: <https://www.kemkes.go.id/id/indonesia-health-profile-2022> [Accessed 24 Aug. 2024].
- Nursafitri, I.A. (2022). Pengaruh Pemberian Terapi Non Farmakologi terhadap Nyeri Persalinan. *Jurnal Kebidanan*, [online] 12(1), pp.81-92. Available at: <https://doi.org/10.35874/jib.v12i1.1006> [Accessed 24 Aug. 2024].

- 
- Nursalam (2013). *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan*. 3rd ed. Jakarta: Salemba Medika.
- Octavia, D. S. 2018. *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja*. Yogyakarta: Deepublish.
- Simbolon, G.A.H. and Siburian, U.D. (2021). Efektifitas Teknik Rebozo dalam Lama Persalinan Kala I Fase Aktif pada Ibu Bersalin Primigravida di Wilayah Kabupaten Tapanuli Utara Bulan Januari s/d Oktober 2020. *Syntax literate : jurnal ilmiah Indonesia*, [online] 6(1), pp.140–140. Available at: <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i1.4686> [Accessed 24 Aug. 2024].
- Siregar, Z. N. (2019). Pengaruh Edukasi WhatsApp Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Deteksi Dini Kanker Serviks pada Wanita Usia Subur Di Wilayah Kerja Puskesmas Padang (Universitas Sumatera Utara). Universitas Sumatera Utara. Retrieved from <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/24183>
- Widyaningsih, G.A. (2021). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Gianyar Tahun 2021 (Studi Dilakukan di Lokasi KKN IPE Poltekkes Kemenkes Denpasar Kelompok 5 Gianyar 2)*. [online] Diploma thesis, Poltekkes Kemenkes Denpasar. Available at: <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/7320/> [Accessed 10 Mar. 2024].
- World Health Organization. (2021). *Healthy Growth and Development*. [online] WHO. Available at: <https://www.who.int/teams/maternal-newborn-child-adolescent-health-and-ageing/child-health/healthy-growth-and-development>.